

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam mengumpulkan data kualitatif (Moleong, 2016, p. 6). Oleh sebab itu, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati dan mengetahui Program apa yang dilakukan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam pemberdayaan masyarakat pekerja usaha mikro kecil dan menengah Kota Banjarmasin.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan suatu kondisi, atau kejadian secara sistematis dan akurat. Dalam penelitian deskriptif ini dapat menjawab pertanyaan seperti apa, dimana, kapan dan bagaimana. Namun dalam pendekatan penelitian deskriptif ini tidak bisa menjawab pertanyaan mengapa. Pendekatan kualitatif juga dapat digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll dalam bentuk kata- kata maupun bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2016, p. 6)

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana dilakukan penelitian. Lokasi ini bisa di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun alasan peneliti memilih ditempat tersebut adalah untuk menelaah lebih dalam serta ingin mengetahui di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Banjarmasin sejauh mana memberdayakan masyarakat melalui program yang ada di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, juga ingin meneliti apa saja program yang dilakukan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, fenomena ini sangat menarik untuk diteliti dikarenakan sama- sama kita ketahui bahwa banyak sekali para UMKM di Kota Banjarmasin, sehingga apakah program yang dilakukan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah efektif di Kota Banjarmasin tersebut.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah responden atau sumber data yang akan memberikan data untuk penelitian. Maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Banjarmasin.

#### **2. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Perspektif Ekonomi Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pekerja Usaha Mikro Kecil

dan Menengah (Studi Kasus Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Banjarmasin).

## **E. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

#### a) Data Primer

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan guna untuk mendapatkan informasi yang dikumpulkan terutama bertujuan untuk penelitian yang sedang dilakukan.

#### b) Data Sekunder

Peneliti memperoleh data sekunder yakni data- data pendukung penelitian ini, seperti buku, jurnal, dokumen dan arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung yang sudah ada maupun foto yang diambil sendiri serta data-data yang erat hubungannya dengan penelitian ini.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Informan, Informan Penelitian merupakan orang-orang yang berpotensi memberikan informasi mengenai Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga mampu memberikan data informasi yang diperlukan oleh penulis dari beberapa masyarakat dalam pemberdayaan pada masyarakat Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Banjarmasin.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala-gejala yang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan

cara observasi terus terang dan tersamar, penelitian melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada yang diteliti bahwa sedang melakukan penelitian. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipan yaitu terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamatai dan teknik observasi non partisipan yaitu penelitian berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

Dengan melakukan penelitian observasi ini, peneliti mencatat apa saja yang dilihat untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mencatat apa saja yang dilihat terkait pelaksanaan proses yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia yang meliputi pelatihan dan pembinaan serta para pelaku UMKM nya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang yang menjadi informan. Caranya adalah dengan berbicara *face to face* secara tatap muka. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti sebagai teknik pengumpul data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh sebab itu, peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu untuk bahan wawancara. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya (Arifuddin, 2009, p. 131)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti mengenai sumber daya manusia yang meliputi pelatihan dan pembinaan serta para pelaku UMKM nya di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Banjarmasin.
2. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman.
3. Penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan mengenai sumber daya manusia yang meliputi pelatihan, pembinaan dan para pelaku UMKM nya di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Banjarmasin.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan terkait sumber daya manusia yang meliputi pelatihan, pembinaan dan para pelaku UMKM nya di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan menengah Kota Banjarmasin .